

BAB 2 Pembubaran Persekutuan

Pengertian Pembubaran Persekutuan

Salah satu hal yang dapat membubarkan persekutuan adalah adanya perubahan anggota dalam persekutuan tersebut.

Perubahan anggota ini terjadi antara lain disebabkan karena:

1. Terdapat anggota baru yang masuk
2. Terdapat pengunduran diri seorang anggota atau lebih
3. Terdapat kematian seorang anggota atau lebih

Akuntansi Terhadap Anggota Yang Baru Masuk

Apabila ada anggota baru yang masuk ke dalam persekutuan, maka secara otomatis persekutuan lama bubar dan membentuk persekutuan baru. Sehingga perjanjian persekutuan lama berubah, kemudian dibuatkan perjanjian persekutuan baru.

Seseorang yang akan masuk ke dalam persekutuan dapat menginvestasikan modalnya dengan cara sebagai berikut:

1. Membeli sebagian/seluruhnya dari modal seorang/lebih anggota lama. Apabila salah satu anggota persekutuan hak penyertaannya dibeli oleh anggota baru, maka transaksi ini tidak perlu dicatat/dijurnal dalam persekutuan, tetapi perlu dijelaskan dalam pembukuan persekutuan. Karena, jumlah aset dan modal persekutuan tidak berubah, yang berubah hanya komposisi modal.
2. Menginvestasikan asetnya ke dalam persekutuan. Apabila ini terjadi, maka aset persekutuan akan berubah, demikian juga modal dan komposisinya. Sehingga perlu dicatat dalam pembukuan persekutuan.

Contoh, tanggal 5 Januari 2012 tuan Romy ingin masuk menjadi anggota persekutuan Maju Terus dengan setor uang tunai melalui pembelian 25% modal tuan Subekti dan 25% modal tuan Badruz. Berikut adalah laporan posisi keuangan persekutuan Maju Terus per 31 Desember 2011 sebelum Tuan Romy masuk.

Persekutuan Maju Terus
Laporan Posisi Keuangan per 31
Desember 2011 (dalam ribuan rupiah)

Aset			Liabilitas & Ekuitas	
Aset lancar	3.750		Utang usaha	1.250
Aset tetap	2.500		Modal tuan Subekti	3.000
			Modal tuan Badruz	2.000
Total	6.250		Total	6.250

Dengan masuknya tuan Romy sebagai anggota persekutuan, maka jumlah aset persekutuan tidak berubah, yang berubah hanyalah struktur modalnya. Transaksi ini dicatat dalam pembukuan persekutuan Maju Terus sebagai berikut:

Modal tuan Subekti	RP 750.000	
Modal tuan Badruz	500.000	
Modal tuan Romy	RP 1.250.000	

(mencatat masuknya tuan Romy sebagai anggota persekutuan)

Perhitungan:

Modal tuan Subekti = $\frac{1}{4} \times \text{RP } 3.000.000 = \text{RP } 750.000$

Modal tuan Badruz $25\% \times \text{RP } 2.000.000 = \text{RP } 500.000$

Laporan posisi keuangan pembukaan per 5 Januari 2012 setelah tuan Romy masuk nampak sebagai berikut:

Persekutuan Maju Terus
Laporan Posisi Keuangan Pembukaan per 5
Januari 2012 (dalam ribuan rupiah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Aset lancar	3.750	Utang usaha	1.250
Aset tetap	2.500	Modal tuan Subekti	2.250
		Modal tuan Badruz	1.500
		Modal tuan Romy	1.250
Total	6.250	Total	6.250

Apabila suatu persekutuan telah berjalan dengan sukses, kemudian ada anggota baru yang akan masuk, maka kepada anggota baru tersebut biasanya dibebani hal-hal sebagai berikut:

1. Bonus; diberikan kepada anggota persekutuan lama, sehingga jumlah penyertaan anggota baru berkurang sejumlah tertentu sebagai bonus anggota persekutuan lama.
2. Goodwill; diberikan kepada anggota persekutuan lama, sehingga jumlah modal anggota lama bertambah sejumlah goodwill tersebut dikalikan rasio pembagian laba-ruginya.

Contoh, Tuan Arby, Bobby dan Carly anggota persekutuan dengan saldo modal dan rasio pembagian laba rugi sebagai berikut:

Nama Anggota	Saldo modal	Rasio laba rugi
Tuan Arby	Rp 1.000.000	45%
Tuan Bobby	600.000	35%
Tuan Carly	400.000	20%
Total	2.000.000	100%

Pada saat itu, tuan Dony ingin masuk menjadi anggota persekutuan dan diterima oleh tuan Arby, Bobby, dan Carly dengan ketentuan: tuan Dony harus menyetorkan uang tunai sebesar Rp 800.000 yang akan diperhitungkan sebesar 25% dari modal persekutuan yang baru.

Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut sebagai berikut:

K a s	Rp 800.000	
Modal tuan Arby		Rp 45.000
Modal tuan Bobby		35.000
Modal tuan Carly		20.000
Modal tuan Dony		700.000

(mencatat setoran modal tuan Dony dan pemberian bonus untuk tuan Arby, Bobby dan Carly)

Penjelasan:

Modal persekutuan yang baru = Rp 2.000.000 + Rp 800.000 = Rp 2.800.000,-

Setoran modal tuan Dony diakui sebesar 25% dari modal persekutuan yang baru (= Rp 700.000), sehingga bonus untuk para anggota lama sebesar Rp 100.000 dikalikan rasio pembagian laba-rugi masing-masing anggota lama.

Misalnya, pada contoh diatas dinyatakan bahwa tuan Dony harus menyetorkan uang tunai sebesar Rp 800.000 yang akan diperhitungkan sebesar 25% untuk modal persekutuan yang baru.

Jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi tersebut:

Kas	Rp 800.000	
Goodwill	400.000	
Modal tuan Arby		180.000
Modal tuan Bobby		140.000
Modal tuan Carly		80.000
Modal tuan Dony		800.000

(mencatat setoran modal tuan Dony dan pembentukan goodwill)

Setoran modal tuan Dony sebesar Rp 800.000 untuk 25% modal persekutuan yang baru (z Rp 800.000 : 25% = Rp 3.200.000), sehingga goodwill yang dibentuk Rp 400.000 dikalikan rasio pembagian laba-rugi masing-masing anggota lama.

Apabila terhadap masuknya anggota baru tersebut tidak ada pernyataan yang tegas tentang ada tidaknya bonus atau goodwill, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{bagian hak setoran modal} \times \text{penyertaan}}{\text{saldo modal} + \text{anggota lama}} = \frac{\text{setoran modal}}{\text{anggota baru}}$$

Jika hasilnya lebih kecil dari setoran modal anggota baru, berarti ada goodwill atau bonus diberikan kepada anggota lama

Jika hasilnya sama dengan setoran modal anggota baru, berarti tidak ada goodwill atau bonus yang diberikan

Jika hasilnya lebih besar dari setoran modal anggota baru, berarti ada goodwill atau bonus diberikan kepada anggota baru

Contoh, saldo modal tuan Karim dan Lasmin dalam persekutuan KARLAS masing-masing sebesar Rp 500.000 dan Rp 700.000. Laba rugi dibagi sama. Kemudian Tuan Maksu ingin masuk menjadi anggota sekutu.

1. Jika tuan Maksu menyetorkan modalnya Rp 400.000 yang merupakan 25% dari modal persekutuan yang baru, buat jurnalnya.
2. Jika tuan Maksu menyetorkan modalnya Rp 600.000 yang merupakan 25% dari modal persekutuan yang baru, buat jurnalnya.
3. Jika tuan Maksu menyetorkan modalnya Rp 600.000 yang merupakan 50% dari modal persekutuan yang baru, buat jurnalnya.

Penyelesaian:

Dengan menggunakan rumus di atas, maka baik goodwill ataupun bonus dapat ditentukan, apakah untuk anggota baru atau untuk anggota lama.

Jurnal kasus I (tidak ada goodwill atau bonus)

Kas	Rp 400.000	
Modal tuan Maksum		Rp 400.000
(mencatat setoran modal tuan Maksum)		

Jurnal kasus 2 (ada goodwill untuk anggota lama)

Kas	Rp 600.000	
Goodwill	600.000	
Modal tuan Karim		Rp 300.000
Modal tuan Lasmin		300.000
Modal tuan Maksum		600.000
(mencatat setoran modal tuan Maksum dan goodwill)		

atau dapat dijurnal sebagai berikut:

Kas	Rp 600.000	
Modal tuan Karim		Rp 75.000
Modal tuan Lasmin		75.000
Modal tuan Maksum		450.000
(mencatat setoran modal tuan Maksum dan bonus)		

Jurnal kasus 3 (ada bonus untuk anggota baru)

Kas	Rp 600.000	
Modal tuan Karim	150.000	
Modal tuan Lasmi	150.000	
Modal tuan maksum		900.000
(mencatat setoran modal tuan M dan bonusnya)		

Akuntansi Terhadap Pengunduran Anggota Persekutuan

Pengunduran diri seorang anggota atau lebih, dapat diselesaikan dengan salah satu cara berikut ini:

1. Bagian penyertaannya dijual kepada anggota yang ada
2. Bagian penyertaannya dikembalikan, baik dalam bentuk uang kas atau aset selain kas

Untuk memenuhi prinsip keadilan, biasanya diadakan penilaian kembali terhadap aset persekutuan agar sesuai dengan keadaan yang wajar. Keuntungan dan kerugian atas penilaian tersebut dibebankan kedalam rekening modal masing-masing anggota sesuai dengan rasio pembagian laba rugi yang berlaku.

Jika hasil penilaian kembali tersebut ternyata lebih rendah dari nilai bukunya, maka pembayaran kepada anggota yang mengundurkan diri jumlahnya lebih kecil dari saldo penyertaannya. Sebaliknya jika hasil penilaian kembali tersebut ternyata lebih tinggi dari nilai bukunya, maka pembayaran kepada anggota yang mengundurkan diri jumlahnya lebih besar dari saldo penyertaannya.

Contoh, Tuan Fredy, Gany, dan Hary adalah anggota persekutuan FGH dengan saldo modal masing-masing sebesar Rp 5.000.000 dengan rasio pembagian laba-rugi 50% : 25% : 25%.

1. Seandainya tuan Hary mengundurkan diri dan disepakati bahwa modalnya dikembalikan sebesar Rp 4.250.000, dan penilaian kembali atas aset persekutuan hasilnya lebih rendah dari nilai bukunya. Buatlah jurnalnya.
2. Seandainya tuan Hary mengundurkan diri dan disepakati bahwa modalnya dikembalikan sebesar Rp 5.750.000, dan penilaian kembali atas aset persekutuan hasilnya lebih tinggi dari nilai bukunya. Buatlah jurnalnya.

Jurnal kasus 1

Modal tuan Hary	Rp 5.000.000	
Modal tuan Fredy		Rp 500.000
Modal tuan Gany		250.000
Kas		4.250.000

(mencatat pengunduran di Tuan Hary sebagai anggota persekutuan)

Jurnal kasus 2

Modal tuan Hary	Rp 5.000.000	
Modal tuan Fredy		500.000
Modal tuan Gany		250.000
Kas		Rp 5.750.000

(mencatat pengunduran di tuan Hary sebagai anggota persekutuan)

Perhitungan:

$$\text{Modal tuan Fredy} = 50/75 \times \text{Rp } 750.000 = \text{Rp } 500.000$$

$$\text{Modal Tuan Gany} = 25/75 \times \text{Rp } 750.000 = \text{Rp } 250.000$$

Contoh, tuan Aryo, Brian, dan Cacuk dalam persekutuannya membagi laba rugi dengan rasio 40% : 35% : 25%. Saldo modal tuan Aryo = Rp 4,5 juta, tuan Brian = Rp 3,75 juta,

dan tuan Cacuk = RP 3,0 juta. Laba persekutuan selama Januari - Juni 2013 sebesar RP 10 juta. Pada awal bulan Juli 2013 tuan Brian mengundurkan diri. Buatlah jurnal untuk mencatat hal tersebut, dengan asumsi:

1. Hak tuan Brian di hitung berdasarkan saldo modal dan laba yang berhak diterimanya
2. Hak tuan Brian dihitung berdasarkan saldo modal dan laba yang berhak diterimanya ditambah bonus RP 500 ribu.

Penyelesaian asumsi 1:

Uraian	Tuan Aryo	Tuan Brian	Tuan Cacuk
Saldo modal awal	RP 4.500.000	RP 3.750.000	RP 3.000.000
Pembagian laba	4.000.000	3.500.000	2.500.000
Saldo modal akhir	8.500.000	7.250.000	5.500.000

Modal tuan Brian	RP 7.250.000
Kas	RP 7.250.000
(mencatat pengunduran diri Tuan Brian)	

Penyelesaian asumsi 2

Modal tuan Brian	RP 7.250.000
Modal tuan Aryo	RP 307.692
Modal tuan Cacuk	RP 192.308

K a s	RP 7.750.000
(mencatat pengunduran diri Tuan Brian)	

Perhitungan:

$$\text{Modal tuan Aryo} = 40/65 \times \text{RP } 500.000 = \text{RP } 307.692$$

$$\text{Modal tuan Cacuk} = 25/65 \times \text{RP } 500.000 = \text{RP } 192.308$$

Akuntansi Terhadap Kematian Anggota Persekutuan

Apabila ada salah seorang anggota atau lebih meninggal, maka dapat diselesaikan dengan cara bagian penyertaannya dikembalikan kepada ahli warisnya, baik berupa uang tunai atau aset non-kas.

Utuk memenuhi prinsip keadilan, biasanya diadakan penilaian kembali terhadap aset persekutuan agar sesuai dengan keadaan yang wajar. Keuntungan dan kerugian atas penilaian tersebut dibebankan kedalam rekening modal masing-masing anggota sesuai dengan rasio pembagian laba rugi yang berlaku.

Jika hasil penilaian kembali tersebut ternyata lebih rendah dari nilai bukunya, maka pembayaran kepada ahli waris bagi anggota yang meninggal jumlahnya lebih kecil dari saldo penyertaannya. Sedangkan jika hasil penilaian kembali tersebut ternyata lebih tinggi dari nilai bukunya, maka pembayaran kepada ahli waris bagi anggota yang meninggal jumlahnya lebih besar dari saldo penyertaannya.

Contoh, tuan Ary, Bista, dan Cahya adalah anggota persekutuan dengan saldo modal masing-masing sebesar Rp 5.000.000 dengan rasio pembagian laba-rugi 50% : 25% : 25%. 1. Misalnya tuan Cahya meninggal dunia dan disepakati bahwa modalnya dikembalikan kepada ahli warisnya sebesar Rp 4.250.000, dan penilaian kembali atas aset persekutuan hasilnya lebih rendah dari nilai bukunya. Buatlah jurnalnya.

2. Misalnya tuan Cahya meninggal dunia dan disepakati bahwa modalnya dikembalikan kepada ahli warisnya sebesar Rp 5.750.000, dan penilaian kembali atas aset persekutuan hasilnya lebih tinggi dari nilai bukunya. Buatlah jurnalnya.

Jurnal kasus 1

Modal tuan Cahya	Rp 5.000.000	
Modal tuan Ary		Rp 500.000
Modal tuan Bista		250.000
Kas		4.250.000

(mencatat meninggalnya Tuan Cahya sebagai anggota persekutuan)

Jurnal kasus 2

Modal tuan Cahya	Rp 5.000.000	
Modal tuan Ary	500.000	
Modal tuan Bista	250.000	
Kas		Rp 5.750.000

(mencatat meninggalnya Tuan Cahya sebagai anggota persekutuan)

Perhitungan:

$$\text{Modal tuan Ary} = 50/75 \times \text{Rp } 750.000 = \text{Rp } 500.000$$

$$\text{Modal tuan Bista} = 25/75 \times \text{Rp } 750.000 = \text{Rp } 250.000$$

Contoh, Persekutuan Pasti Maju anggotanya adalah Astri, Betty, dan Cintya memiliki saldo modal per 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 5 juta, Rp 7 dan Rp 6 juta dan membagi laba rugi dengan rasio 50% : 30% : 20%. Pada tanggal 1 April 2013 Betty meninggal dunia dan diputuskan oleh Astri dan Cintya bahwa hak Betty akan diberikan setelah tutup buku semester pertama tahun 2013 ditambah bunga 1,5% per bulan dari saldo modal sejak meninggal sampai dengan tutup buku tersebut, ditambah lagi hak Betty atas laba yang diperoleh persekutuan periode Januari - Juni 2013 sebesar Rp 10 juta. Buatlah jurnal untuk mencatat meninggalnya Betty.

Laba rugi	Rp 5.000.000
Modal Astri	Rp 2.500.000
Modal Betty	Rp 1.500.000
Modal Cintya	Rp 1.000.000

(mencatat pembagian laba ke sekutu per I April 2013)

Perhitungan:

Laba Januari - Maret 2013 = $\frac{3}{6} \times \text{Rp } 10.000.000 = \text{Rp } 5.000.000$

Didistribusikan kepada:

Astri = $50\% \times \text{Rp } 5.000.000 = \text{Rp } 2.500.000$

Betty = $30\% \times \text{Rp } 5.000.000 = \text{Rp } 1.500.000$

Cintya = $20\% \times \text{Rp } 5.000.000 = \text{Rp } 1.000.000$

Modal Betty	Rp 8.815.000	
Kas		Rp 8.815.000

(mencatat pemberian hak kepada Betty, per 30 Juni 2013)

Perhitungan :

Modal Betty dari pembagian laba = $30\% \times \text{Rp } 5 \text{ juta} = \text{Rp } 1.500.000$

Modal Betty dari bunga $1,5\% \times 3 \text{ bulan} \times \text{Rp } 7 \text{ juta} = 315.000$

Total tambahan modal Betty = 1.815.000

Saldo modal Betty per 31 Desember 2012 = 7.000.000

Total modal Betty per 30 Juni 2013 = 8.815.000

